UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM) STKIP PGRI BANGKALAN

PUSAT BAHASA

Badan Penyelenggara: YPLP-PT PGRI Bangkalan

(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp (031) 99301078 Bangkalan 69116

Website: www.stkippgri-bkl.ac.id Email: uppm@stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 056/C8/G/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Penanggung Jawab Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

a) Nama penulis : Ika Lis Mariatun
b) Judul artikel : Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 3 Bangkalan
c) Nama Jurnal : EcoSocio (Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial)
d) Vol/No/tahun : 4/2/2020
e) Tingkat similaritas : 21%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan tingkat **similaritas 21%** yang hasil laporannya dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 22 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala UPPM

Mety Liesdiani, S.Kom.,MMSI
NIDN 0023098104

Penanggung Jawab
Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

Article 6

by Ika Lis Mariatun

Submission date: 20-Dec-2022 06:47PM (UTC-0500)
Submission ID: 1985252345
File name: 6._Artikel_Text_-_PENDIDIKAN_KARAKTER_SMA_3_BANGKALAN.pdf (325.93K)
Word count: 4306
Character count: 25802

"EcoSocio : Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial"
ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

Volume 4, No. 2. November 2020

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 BANGKALAN

THE INFLUENCES OF CHARACTER EDUCATION IN STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT STUDIED ECONOMIC LESSON OF XI IPS CLASS IN THE SMA NEGERI 3 BANGKALAN

Ika Lis Mariatun, M.Pd
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
ikalismariatun@stkippgri-bkl.ac.id

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
octaviana.arisinta@stkippgri-bkl.ac.id

Chyntia Yuniastuti Ali
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
chyntiaali24@gmail.com

Abstract

This study attempted to analyze the Influences of Character Education in Student Learning Achievement Who Studied Economics Lesson in the Social IX Class of SMA Negeri 3 Bangkalan. The participants of this study were 75 students. The data analyses in this study were 38 students taken systematically in every class. The result of this study established that character education has positive significant influence to the student learning achievement. It was proven by the t rate 3.720 and the t rate 2.028 and 0.001 of significant rate lower than 0.05. The rate of the influences of character education in student learning achievement who studied economic lesson in the Social IX class of SMA Negeri 3 Bangkalan were 27.8%. In addition, the equal regression model in this study was Y = 56.602 + 0.308X. Thus, every 1% of the character education rate rises. It automatically raised the learning achievement for about 0.308. If co-efficiency of regression was positive, it can be stated that the influence of X variable to the Y variable was positive.

Keywords: Character Education, Learning Achievement, Economics Lessons

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 75 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 siswa yang diambil secara sistematis di setiap kelasnya. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,720 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028 dan nilai signfikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa yaitu dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,278 atau dengan kata lain pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan sebesar 27,8%. Adapun model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian yaitu Y = 56,602 + 0,308X, artinya setiap penambahan atau peningkatan 1% nilai pendidikan karakter, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,308. Koefisien regresi bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Kata- Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar, Pelajaran Ekonomi

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara membangun sebuah negara yang maju dan mampu bersaing dengan negara lainnya di dunia. Pendidikan yang dimaksud ini merupakan sebuah proses pembelajaran yang nantinya mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik unggul dari segi IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient). Ketika seorang peserta didik telah mampu memiliki dan menyeimbangkan ketiga tipe kecerdasan tersebut maka diharapkan ia akan menjadi individu yang tangguh dan berintelektual dengan tetap berpegang pada nilai-nilai butir Pancasila. Secara umum pendidikan dapat ditempuh melalui 2 cara yaitu formal maupun nonformal.

Indonesia memiliki cita- cita yang tinggi dalam dunia pendidikan. Hal ini tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke- 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya negara dan pemerintah Indonesia akan berupaya menjadi fasilitator demi memberikan pengetahuan dan nilai- nilai kehidupan kepada peserta didik. Kata "mencerdaskan" ini bukan berarti mengharuskan setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang sama rata, karena setiap anak tentunya memiliki kemampuan berbeda. Kata "mencerdaskan" memiliki makna bahwa seorang anak terutama yang masih berada dalam usia wajib belajar dianjurkan bahkan diwajibkan untuk bersekolah guna melatih dirinya memiliki kemampuan berfikir yang baik dan bahkan lebih baik serta mengembangkan potensi dalam dirinya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bisa ditempuh dengan segala fasilitas dan pelayanan yang ada di dalamnya. Sekolah diharapkan dapat menjadi sebuah wadah bagi kemajuan dan perkembangan kemampuam peserta didik, mengenali dan mengasah minat serta bakat yang dimiliki. Kegiatan di sekolah tentunya melibatkan semua warga di lingkungan sekolah baik itu kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran tersebut bisa berupa SILABUS, RPP, dan Media Pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengganti kurikulum 2006 atau yang sering kita kenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum 2013 mengandung tiga aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Penerapan kurikulum 2013 memiliki tujuan menumbuhkan kemampuan pribadi peserta didik menjadi pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berinteraksi dan bermanfaat bagi kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. Dengan adanya tujuan tersebut, kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam berfikir dan menyelesaikan masalah. Sekolah yang menjadikan kurikulum 2013 sebagai pedoman pendidikan perlu mengintegrasikan nilai- nilai pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya dalam mendidik peserta didik terutama mengenai nilai-nilai kebaikan yang merupakan implementasi dari nilai- nilai Pancasila.

Menurut Wati, Devi Novalia dan Ika Lis Mariatun (2019) menjelaskan bahwa Pendidikan Karakter merupakan upaya pengembangan nilai-nilai karakter kepada peserta didik mengenai ilmu yang didapatkan di lingkungan sekolah demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu menjadikan peserta didik yang bermoral, berintelektual, bertanggungjawab dan menjunjung tinggi sikap demokrasi. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menggunakan tiga basis pendekatakan utama, yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. Adapun fokus pendekatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam implementasi kurikulum 2013 terletak pada pendidikan karakter berbasis kelas yang di dalamnya berbicara tentang interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini menjelaskan tentang cara guru mengintegrasikan nilai- nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas.

Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena dengan implementasi pendidikan karakter ini dihapkan dapat meminimalisir adanya aksi peserta didik yang bersifat non-moral, misalnya ikut serta tawuran antar pelajar, melakukan aksi bolos sekolah, tidak memperhatikan guru ketika memberi penjelasan di kelas serta aksi non-moral lainnya yang

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

mungkin dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Seorang guru adalah seorang pendidik anak bangsa, baik itu mendidik tentang moral maupun pengetahuan. Salah satu indikator pendidikan anak dapat dikatakan berhasil yaitu dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran hasil belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar juga dapat memperlihatkan sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran di kelas. Biasanya prestasi belajar siswa terangkum di dalam laporan hasil belajar peserta didik atau yang sering kita sebut raport. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat prestasi yang tinggi tentu disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

SMA Negeri 3 Bangkalan merupakan salah satu sekolah Negeri di Bangkalan yang menyandang status sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) dengan menerapkan selogan 5S di lingkungan sekolahnya. Sekolah ini memiliki 2 jurusan yang ditawarkan kepada peserta didik, yaitu IPA dan IPS. Penelitian ini khusus membahas pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPS dengan lebih memfokuskan pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) untuk jurusan IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penlitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh nilai pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bangkalan?

BAHASAN UTAMA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu hasil belajar siswa yang melibatkan perubahan mulai dari perubahan sifat, pemikiran dan tingkah laku sebagai pengalaman yang umumnya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai (Kurnia, Heri dan Fitriyani Khusna Widayanti, 2019).

Jika dijelaskan satu persatu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman hidup seorang individu.

Secara umum faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa terbagi ke dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal atau berasal dari dalam diri siswa yaitu tingkat kesehatan, motivasi, tipe belajar, bakat serta kesanggupan siswa itu sendiri dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan dari faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri seorang siswa yaitu 3 lingkungan tempat siswa berinteraksi dalam kehidupan sehari- hari. Mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kesuma, M Yudi Setya Adi, 2018).

3 penilaian prestasi belajar seperti yang telah dijabarkan oleh Djamarah dan Zain (2013: 106) dalam Kesuma, M Yudi Setya Adi (2018). Adapun penilaian prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Tes Formatif, yaitu suatu penilaian beberapa aspek inti pembahasan yang akan dibahas nantinya dengan tujuan mendapat gambaran tentang kemampuan daya tangkap siswa terhadap pembahasan suatu materi.
2) Tes Submatif, yaitu suatu penilaian terhadap beberapa bahan ajar yang telah disampaikan pada waktu tertentu.
3) Tes Sumatif, yaitu suatu penilaian sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi bahasan yang telah diajarkan selama periode satu semester.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan semua perilaku guru yang dapat memberi pengaruh bagi peserta didik sehingga guru berperan memberi contoh yang baik kepada peserta didik agar tertanam nilai- nilai moral positif dalam bentuk ungkapan maupun perbuatan (Maria, Mado Lipa Goreti, *et al*, 2019)

Pendidikan karakter merupakan sebuah hal penting yang harus diterapkan dan dipertahankan dalam kegiatan pendidikan di sekolah demi terwujudnya cita- cita pendidikan Indonesia sesuai dengan nilai- nilai butir Pancasila. Menurut Busro, Muhammad dan Suwandi (2017: 114) untuk periode kedepannya Indonesia

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

membutuhkan penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan Undang- Undang yaitu seseorang yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, sehat, berintelektual, tangkas, kreatif, mandiri dan menjadi masyarakat yang berdemokrasi dan serta bertanggung jawab bagi agama, bangsa dan negara Indonesia.

Menurut Ali, Aisyah M (2018: 13-14) tujuan pendidikan karakter dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

1) Tujuan pendidikan karakter secara prinsipiel, yakni bertujuan membentuk pribadi yang tangguh, memiliki semangat kompetisi, bermoral, berakhlak mulia, memiliki sikap toleransi, bergotong royong, berjiwa patriotisme, mudah berkembang, memiliki kecenderungan ke arah ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap berlandaskan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana terkadung dalam butir-butir nilai Pancasila.
2) Tujuan pendidikan secara operasional, yakni bertujuan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan yang mengarah pada penanaman nilai karakter siswa secara komplit, beraturan dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi ketuntasan.
3) Tujuan pendidikan secara institusional, yakni bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pendidikan karakter dan menentukan sikap mulia atau moral yang baik dengan harapan terealisasikan pula nilai- nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Direktorat Pendidikan Tinggi juga memberikan penjelasan bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1) Pembentukan dan Pengembangan Potensi
   Pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai pembentuk dan pendukung perkembangan potensi seseorang agar memiliki pemikiran, niat dan tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.
2) Perbaikan dan Penguatan
   Pendidikan karakter memiliki fungsi memperbaiki sikap pribadi seseorang yang tergolong negatif dan mendukung peran keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah dalam ikut serta dan bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi seseorang demi terwujudnya suatu bangsa yang berkarakter, maju, mandiri dan sejahtera.
3) Penyaring
   Pendidikan karakter memiliki fungsi membagi nilai- nilai budaya bangsa dan memfilter nilai- nilai budaya asing yang bernilai posifit dan dapat dijadikan karakter seseorang agar menjadi bangsa yang bernilai.

Implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah disampaikan oleh Fathurrohman, Pupuh (2012: 149-152) dalam Sa'adah, Raudatus (2017) menyebutkan bahwa pendidikan karakter secara terpadu dapat dilaksanakan melalui *step* pembelajaran, manajemen sekolah, dan pembinaan kepesertadidikan. Ketiga *step* tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendidikan Karakter Secara Terpadu dalam Pembelajaran, yaitu pengenalan dan pemahaman akan pentingnya pengintegrasian nilai- nilai karakter yang baik ke dalam tingkah laku peserta didik.
2) Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Manajemen Sekolah, yaitu penerapan pendidikan karakter membutuhkan pengelolaan yang mendukung melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.
3) Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Kegiatan Pembinaan Kepesertadidikan, yaitu penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di luar mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat peserta didik.

Kepmendiknas mengemukakan hasil diskusi dan sarasehan tentang "Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" dengan menghasilkan sebuah "Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" terdiri dari 18 nilai- nilai sikap, yaitu:

Tabel 1
Nilai- Nilai Sikap Karakter Bangsa

Nilai- Nilai Sikap Karakter Bangsa	
1) Religius	2) Semangat kebangsaan
3) Jujur	4) Cinta tanah air
5) Toleransi	6) Menghargai prestasi
7) Disiplin	8) Bersahabat
9) Kerja keras	10) Cinta damai
11) Kreatif	12) Gemar membaca

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

13) Mandiri 14) Peduli lingkungan
15) Demokratis 16) Peduli sosial
17) Rasa ingin tahu 18) Tanggung jawab

Sumber: Kepmendiknas

METODE PENELTIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *ex-post facto* yang berarti dalam penelitian ini peneliti melakukan penyelidikan terkait sebab- akibat dari sebuah kejadian yang telah terjadi (Sudaryono, 2017: 86). Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses menambah pengetahuan dengan pengambilan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan hal yang ingin diketahui oleh peneliti (Margono, S, 2014: 105).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dengan rincian sebagai berikut:

1) Variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa.
2) Variabel bebas (X) yaitu Pendidikan Karakter.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bangkalan yang terletak di Jl. RE. Martadinata No. 54, Mlajah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan dengan jumlah populasi yaitu semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan yang berasal dari 3 kelas sejumlah 75 siswa dan jumlah sampel sebanyak 38 dengan teknik pengambilan penarikan sampel secara sistematis atau yang sering kita kenal dengan Sampling Sistematis. Menurut Sugiyono (2017: 66) Sampling Sistematis merupakan salah satu cara menentukan sampel penelitian berdasarkan nomor urut anggota populasi. Setelah membuat nomor urutan dari setiap anggota populasi n peneliti dapat menarik sampel de menggunakan nomor urut ganjil atau genap secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket yang disebar berisi tentang nilai pendidikan karakter yang diukur menggunakan skala *likert* dengan pilihan 5 alternatif jawaban yang sebelumnya telah di uji terhadap 30 orang untuk menguji kelayakan instrumen penelitian tersebut sebelum disebar kepada subjek/ sampel penelitian. Proses pengambilan data pada penelitian dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *google form*. Sedangkan dokumentasi berupa pengambilan data berupa nilai siswa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri i kelas XI IPS 1 sebanyak 15 siswa, sampel dari ke XI IPS 2 sebanyak 11 siswa dan sampel dari kelas XI IPS 3 sebanyak 12 siswa. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian, maka dapat dilihat dalam tabel distribusi berikut ini;

Tabel 1
Distribusi Sampel Penelitian Berdasaskan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki- laki	20	53%
2	Perempuan	18	47%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Dikelola oleh peneliti

Berikut ini merupakan tabel satistik deskripsi yang berupa hasil pengolahan data untuk sedikit memberi gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

Tabel 2
Statistik Deskripsi Pendidikan Karakter dan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan karakter	38	65	88	78.61	4.214
Prestasi belajar	38	77	86	80.84	2.466
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Output SPSS 25 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa N adalah jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 38. Pada variabel pendidikan karakter memiliki nilai minimum sebesar 65 dan nilai maximum sebesar 88. Jumlah nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 4,214 lebih kecil dari

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

nilai mean sebesar 78,61. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya variasi data yang disebar untuk variabel pendidikan karakter.

Variabel prestasi belajar memiliki nilai sebesar 77 dan nilai maximum sebesar 86. Jumlah nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 2,466 lebih kecil dari nilai mean sebesar 80,84. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya variasi data yang mewakili variabel pendidikan karakter.

Uji Persyaratan Pengolahan

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% atau dengan kata lain penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95%. Nilai r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 30 adalah 0,361. Penentuan nilai r tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus df = n – 2. Jika dalam penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 30, maka besarnya nilai df yaitu 30 – 2 = 28. Kemudian perhatikan nilai r tabel dengan memperhatikan kolom tingkat signifikansi untuk uji dua arah sesuai nilai Alpha 5%. Dasar pengambilan keputusan validasi angket yaitu:

1) Jika r tabel < r hitung, maka butir angket valid
2) Jika r tabel > r hitung, maka butir angket tidak valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,216	0,361	Tidak Valid
Item_2	0,386	0,361	Valid
Item_3	0,690	0,361	Valid
Item_4	0,506	0,361	Valid
Item_5	0,733	0,361	Valid
Item_6	0,417	0,361	Valid
Item_7	0,605	0,361	Valid
Item_8	0,549	0,361	Valid
Item_9	0,462	0,361	Valid
Item_10	0,524	0,361	Valid
Item_11	0,378	0,361	Valid
Item_12	0,715	0,361	Valid
Item_13	0,692	0,361	Valid
Item_14	0,382	0,361	Valid
Item_15	0,477	0,361	Valid
Item_16	0,569	0,361	Valid
Item_17	0,699	0,361	Valid
Item_18	0,562	0,361	Valid
Item_19	0,787	0,361	Valid
Item_20	0,453	0,361	Valid
Item_21	0,486	0,361	Valid
Item_22	0,668	0,361	Valid
Item_23	0,628	0,361	Valid
Item_24	0,439	0,361	Valid
Item_25	0,320	0,361	Tidak Valid
Item_26	0,331	0,361	Tidak Valid
Item_27	0,713	0,361	Valid
Item_28	0,303	0,361	Tidak Valid
Item_29	0,489	0,361	Valid
Item_30	0,491	0,361	Valid

Sumber: Dikelola oleh peneliti

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat 26 butir angket valid, dan 4 butir angket tidak valid. Butir angket yang tidak valid dianggap gugur dan tidak layak untuk disebar pada tahap berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	26

Sumber: Output SPSS 25

Data output diatas dapat kita perhatikan dalam kolom *Cronbach's Alpha* terdapat nilai 0,910. Nilai ini menunjukkan bahwa uji reliabilitas butir angket dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, Imam (2013: 160) ada 2 cara untuk mengetahui apakah sebuah data telah berdistribusi normal atau tidak yaitu:

a. Analisis Grafik

Dasar pengambilan keputusan dengan metode *normal probability plot*:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh garis diagonal menunjukkan pola distribusi tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

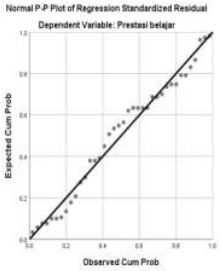

Gambar 1Grafik Normal Permodelan Regresi
Sumber: Output SPSS 25

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang disebar telah memenuhi asumsi normalitas atau normal. Dibuktikan dengan titik *plot* data yang tersebar dan mendekat pada garis diagonal sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Dasar pengambilan keputusan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015: 55):

1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2) Jika Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09610076
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.082
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat dari nilai Asymp, Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal karena angka 0,200 lebih besar dari angka signifikansi sebesar 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus model persamaan regresi linier sederhana, sehingga dapat dirumuskan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$
$$Y = 56{,}602 + 0{,}308X$$

Adapun makna dari perumusan model persamaan regresi linier sederhana tersebut yaitu setiap penambahan atau peningkatan 1% nilai pendidikan karakter, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,308. Koefisien regresi bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji T

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	56.602	6.525		8.674	.000
Pendidikan karakter	.308	.083	.527	3.720	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar
Sumber: Output SPSS 25 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas kita dapat mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan antara variabel X dan Y. Mengingat kriteria yang telah disebutkan di atas, untuk kriteria yang pertama telah diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig menunjukkan angka 0,001. Hal ini berarti bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Adapun nilai t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel dengan nilai 3,720 > 2,028. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel pendidikan karakter terhadap prestasi

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bamgkalan. Adapun pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 27,8%. Nilai ini didapat pada kolom R^2 yang terdapat pada tabel *Model Summary* sebesar 0,278.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan- pembahasan tentang penelitian "Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan" maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara pendidikan karakter dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 3,720 lebih besar dari t tabel sebesar 2,028, hal ini menjadikan hasil uji hipotesis berbunyi Ho ditolak dan Ha diterima. Adapun nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,001 yang menunjukkan angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Adapun besar prosentase hubungan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bangkalan sebesar 27,8%.

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter dapat menjadi tolak ukur atau penentu siswa dapat berprestasi dalam pelajaran ekonomi khususnya bagi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A.M. 2016. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Edisi Pertama. Prenadamedia Group. Jakarta.

Busro, M. & Suwandi. 2017. Pendidikan Karakter. Edisi Pertama. Media Akademi. Yogyakarta.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Universitas Diponegoro. Semarang.

Kurnia, H & Fitriani, K. W 2020, 'Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta'. Academy of Education Journal, vol. 11, no. 01, hh. 75- 86.

Mari M. L. G, Endah, A & Naim 2019, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Karakter, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Nasional Malang', Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, vol. 4, no. 1.

Margono, S. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sudaryono. 2017. Metodologi Penelitian. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Alfa Beta. Bandung.

Sujarweni. V. W. 2015. SPSS untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/52253/1/13803241082_Raudatus%20Sa'Adah%20Fix.pdf (diakses 10 Januari 2020)

Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/14147 (diakses 7 Januari 2020)

Wati, D. N., & Mariatun, I. L. (2019). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MA RAUDLATUL ULUM KECAMATAN GALIS KABUPATEN BANGKALAN. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, *3*(2), 71-78.

Biografi Penulis

Ika Lis Mariatun, M.Pd, Penulis adalah Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak, Penulis adalah Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Chyntia Yuniastuti Ali, S.Pd Penulis adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Article 6

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	13%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unnes.ac.id Internet Source	4%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
3	univamedan.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	2%
5	mutudidik.wordpress.com Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to La Trobe University Student Paper	1 %
12	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
16	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
20	ojs.widyakartika.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 15 words
Exclude bibliography	On		